

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Wisata Kenagarian Lawang Kecamatan Matur, Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa wisata merupakan sebuah proses yang tidak hanya mengandalkan peran pemerintah atau pengelola wisata semata, tetapi juga menuntut keterlibatan aktif dari masyarakat sebagai aktor utama dalam pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat terbukti menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan desa wisata yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan sosial serta pelestarian budaya.

Partisipasi masyarakat di Kenagarian Lawang dapat diamati dalam berbagai bentuk yang mencerminkan keterlibatan yang komprehensif, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, hingga evaluasi kegiatan kepariwisataan. Pada tahap perencanaan, masyarakat terlibat aktif dalam musyawarah nagari, memberikan saran, serta ikut serta dalam menentukan arah pengembangan desa wisata. Dalam tahap pelaksanaan, masyarakat berperan sebagai pelaku langsung kegiatan wisata, baik sebagai penyedia jasa, pengelola homestay, pelaku UMKM, maupun sebagai pemandu wisata yang memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan.

Setiap kegiatan yang ada di Kenagarian Lawang dilakukan secara bersama-sama dengan melibatkan seluruh unsur yang ada seperti perangkat nagari, perangkat adat, alim ulama, niniak mamak, bapak-bapak dan ibu-ibu serta pemuda setempat. Kegiatan yang ada bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan ungkapan *Basamo*

Mangko Ka Manjadi. Terlaksananya semua kegiatan di Nagari Lawang merupakan usaha yang dilakukan bersama oleh seluruh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat Nagari Lawang memiliki antusias yang cukup tinggi dalam ikut serta di setiap kegiatan yang dilakukan.

Selanjutnya pada tahap pemanfaatan, masyarakat memperoleh berbagai manfaat ekonomi dari meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan seperti peningkatan pendapatan, pembukaan lapangan kerja baru, serta pertumbuhan sektor informal. Sementara itu pada tahap evaluasi dan monitoring, masyarakat dilibatkan dalam penilaian program wisata dan memberikan masukan terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Partisipasi masyarakat juga didukung oleh pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang berperan sebagai jembatan antara pemerintah, pengelola, dan masyarakat lokal dalam mewujudkan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

Dalam hal ini masyarakat menjadi subjek utama dalam pembangunan kawasan desa wisata di Kenagarian Lawang dan juga termasuk kedalam penyedia serta pengelola wisata itu sendiri. Fasilitas penunjang wisata yang tersedia sebagai penunjang perkembangan desa wisata yaitu atraksi wisata, *cafe*, *camping ground*, penginapan. Mushola, WC, lahan parkir, dan penyediaan jasa serta barang yang mendukung perkembangan wisata. Akses jalan dan transportasi menuju desa wisata juga sudah mudah diakses karena kondisi jalan yang sudah diaspal dengan baik sampai ke lokasi wisata serta jalan didalam kampung yang juga sudah dibeton.

Bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat Kenagarian Lawang adalah dengan ikut terlibat dalam diskusi, sosialisasi, dan pelatihan-pelatihan pembangunan

kawasa desa wisata. Selain itu masyarakat juga banyak terlibat dalam kelompok-kelompok yang ada di Kenagarian Lawang seperti kelompok tani, Kelompok PKK, Kelompok Olahraga dan Seni, dan kelompok-kelompok lainnya. Partisipasi masyarakat dalam melakukan pembangunan kawasan Desa Wisata Kenagarian Lawang juga didorong oleh peran pemerintah daerahnya yang cepat tanggap dalam mengajak dan menggerakkan masyarakatnya untuk terlibat dalam pembangunan kawasan desa wisata. Konsep pembangunan kawasan desa wisata yang diusung Kenagarian Lawang adalah dari masyarakat dan untuk masyarakat.

Pembangunan kawasan desa wisata tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan tenaga, sumbangan pemikiran, dan bantuan berupa material. Keterlibatan masyarakat Kenagarian Lawang dapat dilihat dari 4 tahap pembangunan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pemanfaatan, dan tahap evaluasi dan monitoring. Dampak yang didapat masyarakat dari pembangunan kawasan desa wisata ini bisa berdampak secara ekonomi, sosial, kemajuan tradisi dan budaya, pengetahuan, serta berdampak pada kreatifitas dan relasi yang terbentuk karena pembangunan kawasan desa wisata.

B. Saran

Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kawasan desa wisata merupakan faktor penting dalam keberhasilan dari pembangunan yang dilakukan. Keterlibatan masyarakat ini mestinya didorong oleh pemerintah untuk dapat ikut memberikan arahan serta pelatihan kepada masyarakat agar mereka bisa lebih memahami

pembangunan yang sedang dilakukan. Dalam hal ini pemerintah memiliki peran yang lebih besar dalam memberikan fasilitas bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pembangunan kawasan desa wisata. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran dan masukan terkait pembangunan kawasan Desa Wisata di Kenagarian lawang sebagai berikut :

1. Pembangunan kawasan desa wisata sangat perlu perhatian penuh dari pemerintah dan masyarakat untuk pembangunan yang lebih baik. Pemerintah harus lebih berusaha lagi memberikan bantuan baik itu berupa sosialisasi atau pelatihan maupun material yang menunjang kemajuan desa wisata. Selain itu pemerintah harus memberdayakan masyarakat dalam pembangunan kawasan desa wisata ini, karena masyarakat merupakan subjek utama yang memiliki pengetahuan, pandangan, dan kemampuan untuk memahami daerah mereka sendiri.
2. Masyarakat Desa Wisata Kenagarian Lawang membutuhkan pelatihan atau sosialisasi secara menyeluruh tanpa terkecuali. Pembangunan yang dilakukan di Kenagarian Lawang itu sudah jelas melibatkan masyarakat untuk kelancaran pembangunan. Jadi berikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa berpartisipasi secara aktif dalam melakukan pembangunan.
3. Demi keberlanjutan kawasan Desa Wisata Kenagarian Lawang, masyarakat perlu menyadari dan memahami kondisi lingkungannya sekarang. Masyarakat perlu lebih aktif lagi ikut serta dalam segala bentuk kegiatan pembangunan pariwisata, mulai dari tahap perencanaan sampai ke tahap evaluasi. Peran dari

pemerintah daerah juga sangat diperlukan dalam mengajak masyarakatnya agar bisa ikut terlibat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Perlu digaris bawahi kalau masyarakat Kenagarian Lawang akan dengan suka sera ikut dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, akan tetapi saat melakukan kegiatan berikan peran kepada masyarakat untuk bisa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan.

4. Untuk penelitian selanjutnya disaran agar bisa melihat apa saja yang terjadi kepada masyarakat saat adanya desa wisata. Apakah dibalik harmoni yang ada di desa wisata Kenagarian Lawang memiliki masalah yang ada dalam hubungan antar masyarakat.

